

PENGARUH EFEKTIVITAS E-LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA MELALUI MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS JAMBI 2022)

Cut Ermanda Agustina¹, Siti Syuhada², Fadilla Ulfah³

^{1,2,3}Universitas Jambi

Email: mandacut514@gmail.com¹, siti.syuhada@unja.ac.id², fadillaulfah@unja.ac.id³

ABSTRAK: Perkembangan teknologi pendidikan mendorong perguruan tinggi memanfaatkan e-learning sebagai sarana pembelajaran. Berdasarkan observasi awal pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi angkatan 2022, penggunaan e-learning sudah cukup baik, namun hasil belajar mahasiswa masih belum optimal. Selain itu, motivasi belajar mahasiswa juga berbeda-beda dalam mengikuti pembelajaran daring, sehingga efektivitas e-learning dan motivasi belajar belum sepenuhnya mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa (Fitriana et al., 2025). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas e-learning terhadap motivasi belajar dan hasil belajar, serta pengaruh efektivitas e-learning terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis jalur (path analysis). Data diperoleh melalui kuesioner skala Likert dan dokumentasi hasil belajar, kemudian dianalisis menggunakan SPSS versi 27 melalui uji asumsi klasik, uji t, uji F, koefisien determinasi (R^2), dan Sobel Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas e-learning berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa, tetapi motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Efektivitas e-learning juga tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa, serta motivasi belajar tidak mampu memediasi pengaruh efektivitas e-learning terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil Tingkat Capaian R esponden (TCR), efektivitas e-learning memperoleh kategori baik sebesar 79,6% dan motivasi belajar sebesar 77,8%. Nilai R^2 menunjukkan bahwa efektivitas e-learning mampu menjelaskan 57% variasi motivasi belajar, sedangkan efektivitas e-learning dan motivasi belajar hanya mampu menjelaskan 1% variasi hasil belajar mahasiswa.

Kata Kunci: Efektivitas E-Learning, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Analisis Jalur.

ABSTRACT: The development of educational technology has encouraged universities to utilize e-learning as a learning tool. Based on initial observations of students in the Economics Education Study Program at the University of Jambi, class of 2022, the use of e-learning has been quite good, but student learning outcomes are still not optimal. Furthermore, student learning motivations also vary in participating in online learning, so the effectiveness of e-learning and learning motivation have not been able to fully improve student learning outcomes (Fitriana et al., 2025). This study aims to determine the effect of e-learning effectiveness on learning motivation and learning outcomes, as well as the effect of e-learning effectiveness on learning outcomes through learning motivation. The study used a quantitative approach with the path analysis method. Data were obtained through a Likert scale questionnaire and learning outcome documentation,

then analyzed using SPSS version 27 through the classical assumption test, t-test, F-test, coefficient of determination (R^2), and Sobel Test. The results showed that e-learning effectiveness had a positive and significant effect on student learning motivation, but learning motivation did not significantly affect learning outcomes. E-learning effectiveness also did not significantly affect student learning outcomes, and learning motivation was unable to mediate the effect of e-learning effectiveness on learning outcomes. Based on the results of the Respondent Achievement Rate (TCR), e-learning effectiveness was categorized as good at 79.6% and learning motivation at 77.8%. The R^2 value indicates that e-learning effectiveness explains 57% of the variation in learning motivation, while e-learning effectiveness and learning motivation only explain 1% of the variation in student learning outcomes.

Keywords: *E-Learning Effectiveness, Learning Motivation, Learning Outcomes, Path Analysis.*

PENDAHULUAN

Transformasi pendidikan saat ini dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi yang mengubah pembelajaran dari tatap muka menjadi digital. Di Indonesia, perubahan ini didukung melalui pendekatan “Diktisaintek Berdampak” sebagai lanjutan kebijakan Kampus Merdeka yang menekankan hasil belajar mahasiswa sebagai indikator utama keberhasilan perguruan tinggi. Namun, kesenjangan mutu hasil belajar antarperguruan tinggi dan program studi masih menjadi tantangan.

Salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar adalah efektivitas pembelajaran berbasis e-learning. Keberhasilan pembelajaran daring dipengaruhi oleh kesiapan teknologi, materi, interaksi, dan peserta didik. Namun, keterbatasan infrastruktur, jaringan, serta kurang interaktifnya pembelajaran masih menjadi hambatan dalam penerapan e-learning. Selain itu, hasil belajar juga dipengaruhi oleh motivasi belajar mahasiswa. Mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran digital, motivasi belajar diduga menjadi variabel intervening yang menghubungkan efektivitas e-learning dengan hasil belajar mahasiswa (Khatib & Dalam, 2022).

Penelitian ini bertujuan mengisi gap penelitian terkait pengaruh efektivitas e-learning terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening dengan menggunakan analisis jalur (path analysis). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan pendidikan digital serta menjadi

bahan pertimbangan bagi dosen dan universitas dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa melalui e-learning.

Beberapa penelitian terdahulu telah menguji kontribusi e-learning dan motivasi terhadap hasil belajar. Seperti penelitian, (Agistiningsih et al., 2023) menemukan bahwa e-learning berdampak positif pada hasil belajar melalui mediasi motivasi, sementara (Ulayyah & Rosy, 2022) menekankan bahwa efektivitas e-learning dalam meningkatkan motivasi sangat bergantung pada kualitas desain materi. Kendati demikian, literatur yang menguji hubungan tersebut secara komprehensif menggunakan motivasi belajar sebagai variabel intervening dalam satu model utuh masih terbatas, terutama yang berfokus pada konteks spesifik mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengisi gap penelitian terkait pengaruh efektivitas e-learning terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening dengan menggunakan analisis jalur (path analysis). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan digital serta menjadi bahan pertimbangan bagi dosen dan universitas dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa melalui e-learning.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif ini menerapkan desain analisis jalur (path analysis) untuk menguji hubungan kausal antara efektivitas e-learning (X) terhadap hasil belajar mahasiswa (Y) dengan motivasi belajar (M) sebagai variabel mediasi. Penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Jambi, dengan populasi seluruh mahasiswa aktif angkatan 2022 yang berjumlah 103 orang. Menggunakan teknik total sampling, seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sebagai responden penelitian. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner tertutup berskala Likert empat tingkat yang telah dinyatakan valid (uji Pearson Product Moment) dan reliabel (uji Cronbach's Alpha). Sementara itu, data sekunder berupa nilai Indeks Prestasi (IP) atau nilai akhir mata kuliah Kapita Selekta Ekonomi diperoleh dari dosen pengampu sebagai indikator hasil belajar.

Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS melalui tiga tahapan sistematis. Tahap pertama meliputi analisis statistik deskriptif menggunakan teknik Tingkat Capaian Responden (TCR). Tahap kedua adalah pengujian asumsi klasik yang mencakup uji normalitas residual, uji multikolinearitas (kriteria Tolerance dan VIF), uji

heteroskedastisitas, serta uji linearitas. Tahap akhir diisi dengan analisis jalur (path analysis) dan pengujian hipotesis untuk mengidentifikasi pengaruh langsung maupun tidak langsung antarvariabel. Pengujian hipotesis ini dilakukan secara parsial melalui uji t, secara simultan melalui uji F, serta didukung oleh analisis Koefisien Determinasi (R²) untuk mengukur kekuatan kontribusi model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Data Efektivitas *E-learning*

Berdasarkan hasil TCR pada variabel efektivitas e-learning, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 3,27 dengan nilai Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 81,64% yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa menilai sistem e-learning yang digunakan sudah cukup efektif dalam mendukung proses pembelajaran. Mahasiswa merasa mudah mengakses e-learning, memperoleh materi sesuai topik perkuliahan, serta dapat mengikuti pembelajaran dan menggunakan fitur yang tersedia dengan baik. Selain itu, partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran daring juga tergolong baik, sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan e-learning mampu mendukung kegiatan belajar mahasiswa secara cukup optimal.

2. Deskripsi Data Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil TCR pada variabel motivasi belajar, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 3,27 dengan nilai TCR sebesar 81,63% yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi selama mengikuti perkuliahan. Mahasiswa cenderung aktif mempelajari materi secara mandiri, memperhatikan penjelasan dosen, mengerjakan tugas tanpa bergantung pada orang lain, serta merasa puas dengan proses pembelajaran yang diikuti. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki dorongan belajar yang positif dalam mendukung proses pembelajaran.

3. Deskripsi Data Hasil Belajar

Data penelitian pada variabel hasil belajar diperoleh dari nilai akhir mahasiswa pada mata kuliah Kapita Selekta Ekonomi yang didapatkan secara langsung dari dosen pengampu mata kuliah. Adapun distribusi frekuensi hasil belajar mahasiswa Program

Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi angkatan 2022 pada mata kuliah Kapita Selekta Ekonomi disajikan sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

NO	Kelas Interval	Frekuensi	
		Fi	%
1	73 – 74	7	6,80%
2	75 – 76	12	11,65%
3	77 – 78	24	23,30%
4	79 – 80	28	27,18%
5	81 – 82	27	26,21%
6	83 – 84	4	3,88%
7	85 - 86	1	0,97%
JUMLAH		103	100%
Mean		79	
Median		79	
Modus		80	
Maksimum		85	
Minimum		73	

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2026

Kelas interval dari data hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Kapita Selekta Ekonomi dapat diperoleh dengan rumus :

1. Range = Nilai Max – Nilai Min
= 85 – 73
= 12
2. Banyak Kelas = $1 + 3,3 \text{ LOG } 103$
= $1 + 3,3 (2,012)$
= $1 + (6,63)$
= 7

$$\begin{aligned} 3. \quad \text{Panjang Kelas} &= 12 : 7 \\ &= 1 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel deskripsi variabel hasil belajar, diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 103 mahasiswa. Nilai tertinggi pada mata kuliah Kapita Selekta Ekonomi yang diperoleh mahasiswa adalah 85, sedangkan nilai terendah sebesar 73. Selain itu, nilai rata-rata (*mean*) hasil belajar mahasiswa berada pada angka 79. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum hasil belajar mahasiswa termasuk dalam kategori baik, karena sebagian besar mahasiswa memperoleh nilai yang relatif tinggi dan berada di atas nilai rata-rata.

Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Efektivitas E-learning (8 item) dan Motivasi Belajar (12 item) dinyatakan valid karena setiap butir kuesioner memiliki nilai korelasi Pearson Product Moment yang kuat dan mampu mengukur indikator penelitian dengan tepat.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel Efektivitas E-learning dan Motivasi Belajar memiliki instrumen yang reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha masing-masing sebesar 0,823 dan 0,931, sehingga kuesioner dinyatakan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Uji Normalitas

Tabel 1 Uji Normalitas

Test Statistic	.069
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan telah memenuhi syarat analisis.

Uji Linearitas**Tabel 2 Uji Linearitas**

Variabel Bebas	Deviation from Linearity
X terhadap Y	0,662
M terhadap Y	0,023

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan variabel X terhadap Y bersifat linear dengan nilai Sig. Deviation from Linearity sebesar 0,662 ($>0,05$). Sementara itu, hubungan variabel M terhadap Y tidak linear karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0,023 ($<0,05$).

Uji Heteroskedastisitas**Tabel 3 Uji Heteroskedastisitas**

Variabel Bebas	Sig
X	0,328
M	0,778

Berdasarkan tabel 4.6, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel efektivitas e-learning sebesar 0,328 dan variabel motivasi belajar sebesar 0,778. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai absolut residual. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas**Tabel 4 Uji Multikolinieritas**

Variabel Bebas	Tolerance	VIF
X	0,434	2,306
M	0,434	2,306

Menunjukkan bahwa nilai tolerance pada Variabel Efektivitas E-learning (X) dan Motivasi Belajar (M) sebesar 0,434 yang lebih besar dari 0,10. Kemudian nilai VIF sebesar 2,306 yang lebih kecil dari 10 pada masing-masing variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel Variabel Efektivitas E-learning (X) dan Motivasi Belajar (M).

Analisis Jalur

Hipotesis mediasional umumnya diuji dengan beberapa pendekatan, salah satunya adalah metode causal step. Metode ini diperkenalkan oleh Baron dan Kenny (1986) yang menjelaskan bahwa untuk membuktikan adanya variabel mediasi, harus dilakukan beberapa tahapan pengujian secara bertahap.

Uji mediasi dengan metode causal step (oleh Baron dan Kenny) dilakukan melalui tiga persamaan regresi, yaitu: (1) pengaruh variabel independen terhadap mediator ($X \rightarrow M$), (2) pengaruh independen terhadap dependen ($X \rightarrow Y$), dan (3) pengaruh independen dan mediator terhadap dependen (X dan $M \rightarrow Y$). Awalnya, metode ini mensyaratkan bahwa semua hubungan harus signifikan, terutama $X \rightarrow Y$. Namun, menurut David P. MacKinnon, sebenarnya cukup jika jalur a ($X \rightarrow M$) dan b ($M \rightarrow Y$) signifikan, maka mediasi sudah dapat dinyatakan ada, meskipun hubungan langsung ($X \rightarrow Y$) tidak signifikan.

Penentuan jenis mediasi dilakukan dengan melihat koefisien c' setelah mediator dimasukkan. Jika c' tidak signifikan namun pengaruh tidak langsung signifikan, maka terjadi mediasi penuh, sedangkan jika c' masih signifikan maka terjadi mediasi parsial. Model mediasi juga dapat bersifat konsisten atau tidak konsisten tergantung arah pengaruh langsung dan tidak langsung. Selanjutnya, pengaruh langsung, tidak langsung, dan total dihitung menggunakan nilai Koefisien Beta pada Standardized Coefficients.

1. Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

Untuk menghitung pengaruh langsung, digunakan formula sebagai berikut:

- a. Pengaruh efektivitas e-learning terhadap motivasi belajar
(koefisien a)
 $X \rightarrow M = 0.753$
- b. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar
(Koefisien b)

$$M \rightarrow Y = -0.126$$

- c. Pengaruh efektivitas e-learning terhadap hasil belajar

(koefisien c')

$$X \rightarrow Y = 0.158$$

2. Pengaruh tidak langsung (*Indirect Effect*)/ koefisien ab

Pengaruh efektivitas e-learning terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar.

$$X \rightarrow M \rightarrow Y = (0.753 \times -0.126) = -0.095$$

3. Pengaruh Total (*Total Effect*)/ koefisien c

Pengaruh efektivitas e-learning terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar.

$$X \rightarrow M \rightarrow Y = (0.158 + -0.126) = 0.063$$

Hasil analisis menunjukkan bahwa efektivitas e-learning berpengaruh positif terhadap motivasi belajar sebesar 0,753 dan berpengaruh langsung terhadap hasil belajar sebesar 0,158. Sementara itu, motivasi belajar berpengaruh negatif terhadap hasil belajar sebesar -0,126. Pengaruh tidak langsung efektivitas e-learning terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar sebesar -0,095, sedangkan pengaruh totalnya sebesar 0,627. Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung digunakan Sobel Test dengan strategi Product of Coefficient karena memiliki kekuatan statistik yang lebih baik.

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2}$$

$$S_{ab} = \sqrt{(-0,126)^2(0,093)^2 + (0,753)^2(0,080)^2}$$

$$(-0,126)^2 = 0,015876$$

$$(0,093)^2 = 0,008649$$

$$= 0,015876 \times 0,008649 = 0,000137$$

$$(0,753)^2 = 0,567009$$

$$(0,080)^2 = 0,0064$$

$$= 0,567009 \times 0,0064 = 0,003629$$

$$0,000137 + 0,003629 = 0,003766$$

$$S_{ab} = \sqrt{0,003766} = 0,061$$

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh tidak langsung antara variabel independen terhadap variabel dependen, dilakukan perhitungan nilai z pada koefisien ab menggunakan rumus berikut.

$$z = \frac{a \times b}{S_{ab}}$$

$$\begin{aligned} Z &= \frac{0,753 \times (-0,126)}{0,061} \\ &= \frac{-0,095}{0,061} = -1,557 \end{aligned}$$

Nilai z sebesar -1,557 lebih kecil dari 1,96, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh tidak langsung efektivitas e-learning terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar tidak signifikan. Dengan demikian, variabel motivasi belajar tidak mampu memediasi pengaruh efektivitas e-learning terhadap hasil belajar.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5 Hasil Uji Analisis Jalur Variabel Efektivitas E-learning Terhadap Motivasi Belajar (Output Coefficients)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.393	2.443		4.665	.000
	efektivitas e-learning	1.064	.093	.753	11.487	.000
a. Dependent Variable: motivasi belajar						

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 4.9 diketahui Nilai t hitung sebesar 11,487 menunjukkan bahwa pengaruh efektivitas e-learning terhadap motivasi belajar sangat kuat, karena nilainya jauh lebih besar dari t tabel (sekitar 1,96). Sementara itu, nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik.

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Uji Variabel Efektivitas E-learning, Motivasi belajar mempengaruhi Hasil Belajar (Output Coefficients)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	78.432	2.164		36.241	.000
	efektivitas e-learning	.118	.113	.158	1.044	.299
	motivasi belajar	-.067	.080	-.126	-.836	.405
a. Dependent Variable: hasil belajar						

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 4.10, diperoleh nilai signifikansi variabel efektivitas e-learning sebesar 0,299 dan variabel motivasi belajar sebesar 0,405. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa efektivitas e-learning tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7 Output Uji F pada Tabel ANOVA

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	8.213	2	4.106	.548
					.580 ^b

	Residual	749.613	100	7.496		
	Total	757.825	102			
a. Dependent Variable: hasil belajar						
b. Predictors: (Constant), motivasi belajar, efektivitas e-learning						

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2026

Nilai F hitung sebesar 0,548 menunjukkan bahwa secara simultan variabel motivasi belajar dan efektivitas e-learning memiliki hubungan yang sangat lemah terhadap hasil belajar. Hal tersebut diperkuat oleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,580 yang lebih besar dari 0,05.

Uji Determinasi (R²)

Tabel 8 Uji Efektivitas E-learning Mempengaruhi Motivasi Belajar (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.753 ^a	.566	.562	3.40668

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2026

Berdasarkan hasil output *Model Summary* pada SPSS, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,753. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara efektivitas e-learning dengan variabel terikat tergolong kuat dan memiliki arah positif. Artinya, semakin baik efektivitas e-learning, maka variabel terikat juga cenderung mengalami peningkatan.

Tabel 9 Efektivitas E-learning, Motivasi belajar mempengaruhi Hasil Belajar (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.104 ^a	.011	-.009	2.73791

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2026

Nilai R sebesar 0,104 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel motivasi belajar dan efektivitas e-learning dengan variabel terikat berada pada kategori sangat lemah.

Pembahasan

1. Pengaruh Efektivitas *E-learning* Terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, efektivitas *e-learning* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Penggunaan sistem pembelajaran daring yang efektif mampu menciptakan proses belajar yang fleksibel, praktis, interaktif, dan mudah diakses. Kondisi ini memicu ketertarikan, keaktifan, dan antusiasme mahasiswa selama perkuliahan. Secara teoretis, temuan ini memperkuat *Self-Determination Theory* dan Model Motivasi ARCS yang menyatakan bahwa motivasi belajar akan bertumbuh optimal ketika kebutuhan psikologis mahasiswa seperti otonomi, kompetensi, dan keterhubungan sosial dapat terpenuhi oleh lingkungan atau media belajar yang suportif. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan studi terdahulu (Nurhalisyah et al., 2023) yang menegaskan bahwa kualitas sistem, komunikasi, dan visualisasi *e-learning* yang baik berkontribusi nyata dalam mendongkrak kenyamanan serta semangat belajar mahasiswa.

2. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa tinggi atau rendahnya dorongan belajar mahasiswa belum mampu memberikan perubahan langsung yang berarti terhadap capaian hasil belajar mereka. Secara teoretis, hubungan ini selaras dengan argumen *Expectancy-Value Theory* dan *Self-Determination Theory*, di mana motivasi tinggi yang memicu keterlibatan aktif mahasiswa tidak akan otomatis menghasilkan prestasi akademik yang optimal apabila tidak diimbangi oleh kapasitas internal dan eksternal pendukung. Hasil belajar pada dasarnya bersifat kompleks dan turut dikontrol oleh berbagai determinan lain, seperti kemampuan akademik individual, metode pengajaran, tingkat pemahaman materi, manajemen waktu, serta lingkungan belajar. Hasil ini juga didukung oleh penelitian terdahulu (Ryan & Guido, 2022) yang menemukan bahwa korelasi antara motivasi dan nilai akademik cenderung lemah serta tidak selalu menunjukkan pengaruh signifikan.

3. Pengaruh Efektivitas *E-learning* terhadap Hasil Belajar

Pengujian statistik membuktikan bahwa efektivitas *e-learning* tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Meskipun penerapan teknologi pembelajaran daring dinilai efektif serta menawarkan kemudahan akses dan fleksibilitas waktu, hal tersebut belum mampu secara langsung meningkatkan capaian hasil belajar mahasiswa secara signifikan. Keterbatasan ini dapat dijelaskan melalui *Transactional Distance Theory*, yang menekankan bahwa format pembelajaran daring berpotensi menimbulkan jarak komunikasi dan interaksi sosial antara dosen dan mahasiswa. Hambatan interaksi tersebut pada akhirnya memicu penurunan fokus, kendala pemahaman materi, serta membatasi keterlibatan mahasiswa secara optimal dalam kelas digital. Temuan ini sejalan dengan beberapa studi terdahulu (Ramadani, 2022) yang menunjukkan bahwa platform pembelajaran *online* belum memberikan dampak positif atau peningkatan signifikan terhadap hasil belajar jika dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka.

4. Pengaruh Efektivitas *E-learning* Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil uji mediasi menggunakan *Sobel Test*, pengaruh tidak langsung efektivitas *e-learning* terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar dinyatakan tidak signifikan. Dengan demikian, motivasi belajar disimpulkan belum mampu berperan sebagai variabel mediasi (*intervening*) dalam model penelitian ini. Meskipun efektivitas sistem *e-learning* terbukti andal dalam meningkatkan motivasi dan antusiasme belajar mahasiswa, peningkatan motivasi tersebut tidak serta-merta berdampak linier terhadap kenaikan hasil belajar secara signifikan. Merujuk pada *Transactional Distance Theory*, hambatan berupa jarak komunikasi dalam ekosistem digital dapat membatasi optimalisasi semangat belajar menjadi performa akademik nyata. Fluktuasi hasil belajar mahasiswa tetap lebih dominan dipengaruhi oleh faktor-faktor komplementer lainnya, seperti kompetensi dasar individu, strategi belajar yang tepat, tingkat pemahaman materi, serta lingkungan belajar yang kondusif. Temuan ini konsisten dengan penelitian terdahulu (Hikmah et al., 2024) yang mengonfirmasi bahwa efektivitas penggunaan *e-learning* tidak memberikan pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap hasil belajar melalui variabel mediasi.

KESIMPULAN

1. Hasil TCR menunjukkan bahwa efektivitas e-learning berada pada kategori baik. Hasil pengujian hipotesis juga membuktikan bahwa efektivitas e-learning berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa, sehingga sistem e-learning yang mudah digunakan dan interaktif dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa.
2. Berdasarkan hasil TCR, motivasi belajar mahasiswa berada pada kategori baik. Namun, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa motivasi belajar belum berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar karena hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kemampuan akademik dan lingkungan belajar.
3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa efektivitas e-learning tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Meskipun penggunaan e-learning dinilai baik berdasarkan hasil TCR, kondisi tersebut belum mampu meningkatkan hasil belajar secara langsung karena dipengaruhi oleh metode pembelajaran, partisipasi mahasiswa, dan keterbatasan interaksi selama pembelajaran daring.
4. Hasil pengujian mediasi menunjukkan bahwa motivasi belajar belum mampu menjadi variabel perantara antara efektivitas e-learning dan hasil belajar mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar masih dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agstiningsih, R., Astuti, E., & Styaningrum, F. (2023). Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Dengan Minat Belajar Dan Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 8(1), 61.
- Fitriana, S., Hendrilia, Y., Judijanto, L., & Anwar, R. N. (2025). TOFEDU : The Future of Education Journal Transformation of Higher Education Policy : A Literature Study on the Shift from Kampus Merdeka to Diktisaintek Berdampak. 4(5), 1278–1284.
- Hikmah, A. L., Kec, C., Tasikmalaya, K. A. B., & Nurnafipah, N. (2024). *Jurnal Pendidikan Islam HASBUNA Jurnal Pendidikan Islam*. 5(1), 322–334.
- Khatib, J., & Dalam, S. (2022). *Indonesian Journal of Computer Science*. 11(1), 550–564.

- Nurhalisyah, S., Putra, A. M., Rahmani, B. B., Kahfi, A. D., Qoyyum, A., Hidayatullah, M. H. F., Ammar, S., Fahriansyah, M. A., & Hanafi, H. A. (2023). Journal of Education and Technology. 3(2), 123–131.
- Ramadani, N. P. (2022). The Influence of Digital Literacy , Learning Media , Online Learning on Student Learning Outcomes of the Faculty of Economics , State University of Jakarta Semester 113. 2663.
- Ryan, P., & Guido, M. D. (2022). Attitude and Motivation towards Learning Physics. 2(11), 2087–2094.
- Ulayyah, U., & Rosy, B. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya. Journal of Office Administration : Education and Practice, 2(1), 1–11.